

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dengan rumusan masalah serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan kemitraan dengan dunia industri yang sudah berjalan di kompetensi keahlian teknik furnitur SMK Pangudi Luhur Muntilan yaitu Praktik Kerja Industri (Prakerin), ujian praktik kejuruan, kunjungan industri, guru tamu dan pembekalan Prakerin.
2. Kendala-kendala yang dihadapi pada kegiatan kemitraan kompetensi keahlian teknik furnitur dengan dunia industri antara lain, pada kegiatan Prakerin yaitu kurangnya perhatian industri terhadap siswa, imbalan yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang diberikan serta kurangnya apresiasi perusahaan terhadap kinerja siswa Prakerin. Kendala pada kegiatan kunjungan industri adalah kesediaan tempat yang relevan untuk dijadikan tempat kunjungan, keaktifan siswa serta tempat kunjungan industri yang cenderung berada di luar kota sehingga membutuhkan biaya yang cukup besar. Kendala pada kegiatan guru tamu adalah kurangnya keaktifan pihak sekolah dalam mengadakan kegiatan guru tamu dari industri, sehingga kegiatan guru tamu tidak dapat dilaksanakan secara rutin. Kendala pada pembekalan Prakerin adalah praktisi industri tidak selalu diundang oleh sekolah untuk memberikan materi dan motivasi kepada siswa.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan data dengan observasi tidak dapat terlaksana dengan sempurna karena jadwal penelitian tidak sesuai dengan jadwal kegiatan kemitraan.
2. Wawancara mendalam hanya terhadap siswa Prakerin, guru dan industri yang berada di Yogyakarta.
3. Sebagian besar siswa Prakerin di luar daerah Yogyakarta, sehingga praktisi industri yang dapat dikunjungi untuk wawancara mendalam di Yogyakarta hanya terbatas.
4. Tempat industri yang tidak berkenan untuk diteliti ataupun untuk wawancara mendalam. Terkadang juga terdapat kendala sulit untuk bertemu dengan yang berwenang untuk memberikan data di industri.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi sekolah
  - a. Walaupun kegiatan kemitraan dengan industri yang sudah berjalan di sekolah sudah bervariasi, tetapi tetap perlu adanya peningkatan terhadap kualitas kegiatan kemitraan tersebut dan agar kegiatan kemitraan bisa tetap berjalan.
  - b. Sekolah diharapkan untuk selalu menghadirkan praktisi industri untuk masing-masing kompetensi keahlian sebagai narasumber dalam kegiatan

pembekalan Prakerin. Dengan menghadirkan praktisi industri diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan motivasi dan gambaran yang lebih jelas tentang dunia industri.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Diperlukan pemilihan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian agar kegiatan observasi di sekolah maupun di industri dapat terlaksana.
- b. Data dari industri hanya diperoleh dari industri yang berada di daerah Yogyakarta saja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap industri yang berada di luar daerah Yogyakarta.
- c. Mencari perusahaan yang dapat diteliti atau diwawancara ternyata cukup sulit. Banyak perusahaan yang tidak berkenan untuk diwawancara, sehingga diperlukan pendekatan terhadap perusahaan yang bermitra dengan sekolah agar lebih mudah untuk diteliti.